

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang dikenal sebagai negara agraris berbasis pada sektor pertanian yang baik sebagai sumber kehidupan maupun sebagai pendukung pembangunan negara. Proses pengembang di Indonesia sedang terjadi pada sektor pertanian yang sangat penting dalam perekonomian nasional karena sebagian besar masyarakat Indonesia dengan mata pencarian sebagai petani. Selain memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan nasional, sebagian ekspor Indonesia berasal dari sektor pertanian, sehingga sektor pertanian mempunyai peran penting dalam penyerapan tenaga kerja dan menyediakan kebutuhan pangan bagi penduduk (Alfian, 2022). Pembangunan dan pengembangan pertanian adalah bagian tidak dapat dipisahkan dari pengembangan ekonomi nasional, yang berperan efektif dalam meletakkan dasar bagi ekonomi negara. Hal ini ditunjukkan banyaknya penduduk dan tenaga kerja pada pembangunan dan pengembangan pertanian. Salah satu usaha untuk meningkatkan pertumbuhan dan pengembangan sektor pertanian khususnya pada tanaman pangan dan hortikultura. Komoditas tanaman pangan serta hortikultura terdiri dari tanaman palawija, padi, sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman obat, dan lain-lain (Astoko, 2019).

Nanas merupakan salah satu tanaman komoditi yang populer dan banyak ditanam di Indonesia. Nanas atau *Ananas comosus* adalah tanaman dari *famili Bromeliaceae* yang memiliki karakteristik atau ciri-ciri berduri pada kulit bagian luar dan di atas buah terdapat daun-daun pendek tersusun seperti mahkota buah dan memiliki rasa yang manis (Pangaribuan et al., 2023). Di Indonesia, nanas merupakan buah yang cukup populer dan banyak dijumpai pada pusat-pusat perdagangan seperti pasar, selain buah banyak disukai tanaman ini memiliki banyak nutrisi yang baik bagi tubuh manusia seperti mineral, sukrosa, vitamin C, fruktosa, dan lainnya. Sebagian

orang mengkonsumsikan secara langsung karena memiliki kandungan gizi dan manfaat yang besar, nanas juga dapat diolah menjadi berbagai macam olahan seperti selai nanas, jus nanas, keripik nanas, jelly nanas, dodol nanas, dan sirup nanas (Patimah et al., 2024).

Buah nanas merupakan tanaman buah berupa semak yang memiliki mata yang banyak dan berwarna kuning keemasan dengan nama ilmiah *Ananas comosus*. Pohon nanas bisa tumbuh di daerah tropis seperti Indonesia dan memiliki masa panen relatif singkat, yaitu antara 2 sampai 3 kali setahun. Nanas Berasal dari Brasilia (Amerika Selatan), barulah pada abad ke-15 nanas masuk ke Indonesia. Di Indonesia sendiri pada mulanya hanya sebagai tanaman pekarangan dan akhirnya meluas ditanam di lahan kering yang ada di seluruh wilayah nusantara. Tanaman ini saat ini dipelihara di daerah tropik dan sub tropik (Puspita, 2012). Berikut klasifikasi tanaman nanas menurut (Ulya, 2014):

Kingdom : *Plantae* (tumbuh-tumbuhan)
Divisi : *Spermatophyta* (tumbuhan berbiji)
Kelas : *Angiospermae* (berbiji tertutup)
Ordo : *Farinosae* (Bromeliales)
Famili : *Bromeliaceae*
Genus : *Ananas*
Species : *Ananas comosus* (L) Merr

Secara alami, buah nanas memiliki kandungan air sebesar 90% dan memiliki berbagai kandungan mineral yaitu kalium, kalsium, fosfor, magnesium, zat besi, natrium, iodium, sulfur, dan khlor. Selain itu nanas juga memiliki kandungan biotin, vitamin A, vitamin B12, vitamin C, vitamin E, Gula, serta enzim bromelin, yaitu enzim protease yang dapat menghidrolisis protein, protease, atau peptide sehingga dapat digunakan untuk melunakkan daging (Prahasta, 2009). Nanas merupakan sumber Vitamin C yang sangat baik atau asam askorbat. Berdasarkan data penelitian diketahui bahwa rata-rata terdapat 15 mg Vitamin C dalam per 100 gram nanas segar (Utami, 2012). Gula yang terkandung pada buah nanas adalah glukosa 2,32% fruktosa 1,42% dan sukrosa 7,89%. Asam-asam yang terkandung dalam buah nanas adalah asam sitrat, asam malat, dan asam oksalat. Jenis asam yang

paling dominan yakni asam sitrat yaitu sebesar 78% dari total asam (Irfandi, 2005). Ada beberapa jenis varietas buah nanas antara lain *Smooth Cayenne*, *Queen*, dan *Spanish*. Jenis *Spanish* dibagi menjadi 2 macam yaitu *Red Spanish* dan *Green Spanish*. Namun, varietas nanas yang banyak di budidayakan secara luas oleh petani adalah jenis varietas *Smooth Cayenne* dan *Queen*. Jenis *Smooth Cayenne* biasanya digunakan sebagai buah kalengan yang memiliki ciri tepi daun tidak berduri, duri hanya terletak pada bagian ujung daun, mata lebar, daging buah berwarna kuning pucat, tembus cahaya (transparan), dan mengandung banyak air (Hadiati dan Indriyani, 2008).

Menurut G.R Terry (1953), manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri atas tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya yang ada. Manajemen diartikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dalam rangka mencapai tujuan melalui sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya. Dalam konsep manajemen menurut Terry, ada empat poin utama yang biasa disingkat POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*), yang menjadi fungsi utama dalam manajemen.

Perencanaan (*planning*) adalah pemilih fakta dan penghubungan fakta-fakta serta pembuatan dan penggunaan perkiraan-perkiraan atau asumsiasumsi untuk masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan". Dapat disimpulkan bahwa Penentuan segala sesuatu terlebih dahulu, untuk melaksanakan sebagai kegiatan dan aktivitas, itulah yang disebut dengan istilah perencanaan.

Pengorganisasian (*organizing*) ialah penentuan, pengelompokkan, dan penyusunan macam-macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang-orang (pegawai), terhadap kegiatan-kegiatan ini, penyediaan faktor-faktor fisik yang cocok bagi keperluan kerja dan penunjukkan hubungan wewenang, yang dilimpahkan terhadap setiap orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan setiap

kegiatan yang diharapkan.

Penggerakan (*actuating*) adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha - usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan.

Pengawasan (*controlling*) dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan, dan bila mana perlu melakukan perbaikanperbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana, yaitu selaras dengan standar (ukuran).

George R. Terry menjelaskan bahwa “manajemen adalah pencapaian tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu dengan mempergunakan orang lain.” Oleh sebab itu maka berdasarkan pengertian tersebut, ada tiga hal, yang perlu diperhatikan dalam manajemen yaitu Pertama, manajemen sebagai ilmu pengetahuan bahwa manajemen memerlukan ilmu pengetahuan. Kedua, manajemen sebagai seni dimana manajer harus memiliki seni atau keterampilan manage. Ketiga, manajemen sebagai profesi, bahwa manajer yang profesional bisa manage secara efektif dan efisien.

1.2 Ruang Lingkup kerja Program KP

PT. Great Giant Pineapple (GGP) merupakan Perusahaan pengelola perkebunan hortikultura, di mana perkebunan nanas terintegrasi dengan fasilitas produksi pengolahan nanas terbesar di dunia, dengan kualitas nanas terbaik. PT. Great Giant Pineapple (GGP) mengekspor rata-rata 13.000 kontainer nanas olahan per tahun ke lebih dari 60 negara, dan memiliki pangsa pasar sekitar 25%. PT. Great Giant Pineapple (GGP) merupakan anak Perusahaan dari Group Gunung Sewu yang bergerak di makanan dan minuman, properti, manufaktur dan asuransi jiwa. PT. Great Giant Pineapple terus mengembangkan sayap bisnisnya dengan menerapkan konsep pertanian dan peternakan berkesinambungan dengan standar yang tinggi, modern, ramah lingkungan, dan inovatif, untuk menjamin ketersediaan produk-

produk makanan berkualitas.

PT. Great Giant Pineapple (GGP) beroperasi di provinsi Lampung dengan Lokasi Perkebunan berada di empat kabupaten, yaitu Kabupaten Lampung Tengah, Kabupaten Lampung Utara, Kabupaten Tulang Bawang dan Kabupaten Lampung Timur. Memiliki struktur organisasi Perusahaan yang cukup besar yang terbagi ke dalam lebih dari 12 Divisi kerja besar. Salah satunya adalah Divisi V Paris dimana bagian Pemupukan dan Hama Penyakit Tanaman merupakan sub bagian dari Divisi tersebut.



Gambar 1. 1 PT. Great Giant Foods Plantations Groub III
(Kantor Devisi V Paris) di Lampung Tengah

1.3 Manfaat dan Tujuan

1.3.1 Manfaat

Manfaat diadakannya Kerja Praktek adalah:

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bentuk kepedulian dan dukungan Perusahaan dalam menciptakan peningkatan kualitas sumber daya manusia khususnya di Provinsi Lampung, sehingga secara tidak langsung memberikan nilai tambah dan mengangkat nama Perusahaan.

2. Bagi Mahasiswa

Dapat menambah pengalaman kerja bagi mahasiswa dan menambah wawasan tentang penerapan kerja secara langsung serta dapat meningkatkan kepercayaan diri dan rasa tanggung jawab.

3. Bagi Karyawan

Peserta kerja praktek dapat menjadi asistensi bagi karyawan perusahaan yang didelegasikan tugas atau pekerjaan. Proses ini secara tidak langsung akan meningkatkan kemampuan baik peserta kerja praktek maupun karyawan perusahaan serta menjadi sarana berbagi ilmu dan koordinasi pekerjaan

1.3.2 Tujuan

Tujuan diadakannya kerja praktek :

1. Untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh dari perkuliahan ke aktivitas kerja yang nyata. Dengan adanya program kerja praktek akan memudahkan mahasiswa dalam meningkatkan kemampuannya yang akan bermanfaat di dunia kerja nantinya.
2. Mengembangkan pengetahuan mahasiswa yang melakukan kerja praktek, termasuk sikap dan perilaku kerja yang sesuai dengan tugas jabatan yang diberikan oleh perusahaan atau pekerjaan yang ingin dikuasai di masa mendatang.
3. Mahasiswa juga bisa mempelajari berbagai soft skill secara langsung dengan cara yang lebih efektif, kemampuan soft skill seperti berkomunikasi, negosiasi,

serta manajemen waktu dimana kemampuan ini pasti akan sangat diasah saat melakukan kerja praktek.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1.4.1 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan kerja praktek ini dilakukan selama satu bulan yang dimulai dari tanggal 2 Mei 2025 sampai dengan tanggal 30 Mei 2025.

1.4.2 Tempat Pelaksanaan

Kegiatan praktek ini dilaksanakan di PT. Great Giant Foods Plantations Group III yang berlokasi di Kantor Divisi V Paris Gunung Batin Baru, Kecamatan Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

BAB I. LATAR BELAKANG

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang materi laporan kerja praktek, ruang lingkup perusahaan, manfaat dan tujuan, waktu dan tempat pelaksanaan, serta sistematika penulisan.

BAB II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan tentang sejarah perusahaan, visi & misi perusahaan, bidang usaha atau kegiatan utama perusahaan, lokasi perusahaan, serta struktur organisasi.

BAB III. PERMASALAHAN PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan tentang analisa permasalahan yang dihadapi perusahaan, landasan teori, metode yang digunakan, serta rancangan program yang akan

dibuat.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil dan pembahasan dari pemecahan permasalahan yang ada diperusahaan PT. Great Giant Foods (GGF).

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang harus dilakukan di kegiatan mendatang.